

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Pembelajaran yang dilakukan dengan model pembelajaran *Scramble* sebagai upaya yang dilakukan peneliti untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Upaya yang dilakukan peneliti untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada siklus I yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *Scramble*. Teknik pembelajaran yang dilakukan adalah dengan membuat pertanyaan yang terdiri dari beberapa pernyataan dan kemudian setiap huruf dari jawabannya diacak lalu disusun menjadi kata yang benar oleh siswa pada lembar soal yang telah disediakan peneliti.

Motivasi belajar siswa mengalami peningkatan setelah menggunakan model pembelajaran *Scramble*. Tingkat perubahan motivasi belajar siswa dapat dijelaskan bahwa pada awal tindakan nilai rata-rata motivasi belajar siswa untuk tiap siklus, pada siklus I pertemuan I ada 10 orang siswa yang memiliki motivasi belajar siswa dengan kriteria rendah 33,33%. Pada siklus I pertemuan II ada 20 orang siswa memiliki kriteria sedang 66,66%. Dan pada siklus II pertemuan I persentase belajar siswa sebanyak 26 orang memiliki motivasi belajar dengan kriteria tinggi 86,66%. Dan pada siklus II pertemuan II ada semakin meningkat lagi sesuai dengan persentase yang ingin dicapai pada tingkat motivasi belajar siswa yaitu: 27 orang memiliki motivasi belajar siswa sangat tinggi 90%. Maka dengan demikian dapat dikatakan dengan menggunakan model pembelajaran *Scramble* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dikemukakan di atas, maka sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian ini diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada siswa, diharapkan untuk terus berusaha memotivasi diri sendiri dalam mengikuti pelajaran IPS agar ilmu yang dipelajari dapat dimengerti dan menjadi suatu bekal yang sangat berguna untuk masa yang akan datang nantinya.
2. Kepada guru, sebaiknya tidak hanya menggunakan metode ceramah dalam mengajarkan materi pelajaran IPS khususnya pada pokok bahasan Kegiatan Ekonomi dalam Memanfaatkan Potensi Alam , namun disarankan agar tetap dapat menerapkan model pembelajaran *Scramble* sehingga siswa lebih aktif dan mandiri serta bertanggung jawab terhadap semua kegiatan pembelajarannya dan lebih termotivasi untuk mengikuti pelajaran yang diberikan.
3. Bagi pihak sekolah, khususnya kepala sekolah diharapkan untuk lebih memperhatikan ketersediaan sarana dan prasarana yang ada yang dapat membantu guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas sehingga dapat meningkatkan kualitas dan mutu sekolah tersebut.
4. Kepada peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melakukan atau melanjutkan penelitian yang sama mengenai penerapan model pembelajaran *Scramble* dalam pembelajaran sehingga diperoleh motivasi belajar yang jauh lebih baik lagi.